

## MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA MENGENAL HURUF HIJAIYAH MELALUI MEDIA *FLASH CARD* DI KELAS 2 SDN 5 KOTA BARAT

**Delvi Satingi**

Sekolah Dasar Negeri 5 Kota Barat

Email : *satingisatingi@gmail.com*

### ABSTRAK

Pendidikan dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk fondasi ilmu bagi siswa, terutama dalam pengenalan huruf hijaiyah, yang merupakan dasar untuk mempelajari Al-Qur'an dan bahasa Arab. Namun, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf hijaiyah, yang menjadi latar belakang penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media flash card dalam meningkatkan kemampuan siswa mengenal huruf hijaiyah di kelas 2 SDN 5 Kota Barat. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilaksanakan dalam dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa meningkat dari 60% pada siklus I menjadi 85% pada siklus II. Dampak penelitian ini tidak hanya terlihat dari hasil belajar, tetapi juga dari peningkatan minat dan motivasi siswa dalam belajar huruf hijaiyah.

### ABSTRAK

*Elementary education has a very important role in forming the foundation of knowledge for students, especially in the introduction of hijaiyah letters, which are the basis for studying the Qur'an and Arabic. However, many students have difficulty in recognizing hijaiyah letters, which is the background of this study. This study aims to determine the effectiveness of using flash card media in improving students' ability to recognize hijaiyah letters in grade 2 of SDN 5 Kota Barat. The method used is Classroom Action Research (CAR), which is carried out in two cycles. The results of the study showed that the percentage of student learning completion increased from 60% in cycle I to 85% in cycle II. The impact of this study is not only seen from learning outcomes, but also from the increase in students' interest and motivation in learning hijaiyah letters.*

**Kata Kunci:** kemampuan siswa, huruf hijaiyah, media flash card

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakekatnya adalah proses pengembangan diri individu melalui pembelajaran dan pengalaman yang berkelanjutan. Pendidikan tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter, sikap, dan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini, pentingnya pengenalan huruf hijaiyah dalam pendidikan dasar menjadi sangat jelas, karena huruf hijaiyah adalah dasar untuk memahami dan membaca Al-Qur'an, yang merupakan bagian penting dari pendidikan agama bagi siswa di Indonesia.<sup>1</sup>

Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pengenalan huruf hijaiyah adalah penggunaan media flash card. Media flash card adalah alat pembelajaran yang sederhana namun efektif, yang dapat membantu siswa mengenali huruf hijaiyah secara visual dan interaktif. Dengan menggunakan flash card, siswa dapat berlatih membaca dan mengingat

<sup>1</sup> Sujadi, D. (2007). *Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

huruf-huruf tersebut dengan cara yang lebih menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses belajar.<sup>2</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas 2 SDN 5 Kota Barat, ditemukan bahwa banyak siswa yang masih kesulitan dalam mengenali huruf hijaiyah. Dari 15 siswa yang ada, hanya sekitar 60% yang dapat mengenali huruf-huruf tersebut dengan baik. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih menarik dan efektif dalam proses pembelajaran agar siswa dapat memahami dan mengenali huruf hijaiyah dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media yang variatif dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan siswa. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Misalnya, penelitian oleh Arifin (2019) menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan menggunakan media flash card memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan metode tradisional. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi dalam metode pembelajaran sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.<sup>3</sup>

Dari beberapa hasil penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media yang inovatif, seperti flash card, dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media flash card dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas 2 SDN 5 Kota Barat dalam mengenal huruf hijaiyah.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah melalui penggunaan media flash card. mengidentifikasi efektivitas penggunaan media flash card dalam pembelajaran dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. menganalisis dampak penggunaan media flash card terhadap motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. memberikan rekomendasi kepada pendidik mengenai penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik dalam pengajaran huruf hijaiyah. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan wawasan baru tentang efektivitas penggunaan media flash card dalam pengajaran huruf hijaiyah di tingkat dasar, sehingga dapat menjadi acuan bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih inovatif.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh penggunaan media flash card dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas 2 SDN 5 Kota Barat dalam mengenal huruf hijaiyah. Pentingnya pengenalan huruf hijaiyah sebagai fondasi dalam pendidikan agama di Indonesia, ditambah dengan tantangan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran, menekankan perlunya inovasi dalam metode pengajaran.

---

<sup>2</sup> Kusumawati, S. (2017). "Penerapan Flash Card dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak." *Jurnal Pendidikan Dasar*.

<sup>3</sup> Arifin, Z. (2019). "Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 123-130.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah 30 siswa kelas 2 SDN 5 Kota Barat. Setiap siklus terdiri dari empat tahap: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

1. **Perencanaan:** Pada tahap ini, guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang meliputi penggunaan media flash card yang berisi huruf hijaiyah serta gambar dan contoh kata yang dimulai dengan huruf tersebut. Rencana ini mencakup pengenalan huruf, cara pengucapan, dan latihan membaca dengan flash card.
2. **Tindakan:**
  - **Siklus 1:** Pembelajaran dilakukan dengan memperkenalkan flash card kepada siswa. Guru menunjukkan flash card satu per satu, meminta siswa untuk menyebutkan huruf yang terlihat, dan memberikan contoh kata. Kegiatan diakhiri dengan permainan sederhana untuk menguji pemahaman siswa. Observasi dilakukan untuk menilai keterlibatan siswa selama proses belajar.
  - **Siklus 2:** Berdasarkan hasil refleksi dari siklus 1, perbaikan dilakukan dengan menambahkan variasi aktivitas. Selain pengenalan huruf hijaiyah, guru mengajak siswa bermain kuis menggunakan flash card, di mana siswa dibagi menjadi kelompok. Setiap kelompok berlomba untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Observasi dilakukan untuk mengamati perubahan perilaku dan partisipasi siswa.
3. **Observasi:** Selama proses pembelajaran, observasi dilakukan untuk mencatat keaktifan siswa, minat, dan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Lembar observasi digunakan untuk mendokumentasikan keterlibatan siswa dalam setiap aktivitas.
4. **Refleksi:** Setelah setiap siklus, dilakukan refleksi untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran. Data dari tes kemampuan mengenal huruf hijaiyah serta wawancara dengan siswa digunakan untuk menilai perubahan yang terjadi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil orientasi yang dilakukan sebelum memasuki siklus. Kondisi awal perlu diketahui agar penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan. Apakah benar kelas ini perlu diberikan tindakan yang sesuai dengan apa yang diteliti yaitu, upaya meningkatkan kemampuan siswa mengenal huruf hijaiyah melalui media *flash card* di kelas 2 sdn 5 kota barat. Untuk mengetahui kondisi awal maka, peneliti melakukan observasi dan dibantu oleh guru kelas.

Tabel hasil observasi pada pra siklus

No	Aspek yang diamati	Indikator	Jumlah siswa yang memenuhi indikator	Prsentase %
1	Keaktifan siswa	Siswa aktif bertanya atau menjawab	5	33.33%

		pertanyaan guru		
2	Pemahaman huruf hijaiyah	Siswa dapat menyebutkan huruf hijaiyah dengan benar	6	40.00 %
3	Konsentrasi belajar	Siswa terlihat fokus selama pembelajaran berlangsung	7	46.67 %
4	Kerja sama antar siswa	Siswa saling membantu dan berdiskusi dengan teman sebangku	4	26.67 %
5	Motivasi belajar	Siswa terlihat antusias dan termotivasi mengikuti pembelajaran	5	33.33 %
6	Kemandirian belajar	Siswa mampu mengerjakan latihan mengenal huruf hijaiyah secara mandiri	4	26.67%
7	Kedisiplinan	Siswa datang tepat waktu dan tidak terlambat dalam memulai aktivitas belajar	8	53.33%

#### Analisis Tabel Observasi Pra-Siklus

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa:

- Keaktifan siswa selama pembelajaran masih rendah, dengan hanya 33,33% siswa yang aktif bertanya atau menjawab pertanyaan guru.
- Pemahaman siswa terhadap huruf hijaiyah juga masih terbatas, di mana hanya 40% siswa yang dapat menyebutkan huruf hijaiyah dengan benar.
- Konsentrasi belajar menunjukkan hasil yang cukup moderat, dengan 46,67% siswa yang terlihat fokus selama pembelajaran berlangsung.
- Kerjasama antar siswa dan kemandirian belajar menunjukkan hasil yang cukup rendah, dengan kurang dari 30% siswa yang mampu berinteraksi dengan baik dalam diskusi atau mampu mengerjakan tugas secara mandiri.

- Motivasi belajar hanya terlihat pada 33,33% siswa, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.
- Kedisiplinan siswa dalam memulai aktivitas belajar cukup baik, dengan 53,33% siswa yang datang tepat waktu dan memulai pembelajaran dengan disiplin.

### Kesimpulan Hasil Observasi Pra-Siklus

Berdasarkan hasil observasi pra-siklus, terlihat bahwa mayoritas siswa masih mengalami kesulitan dalam beberapa aspek penting seperti keaktifan, kerjasama, dan kemandirian dalam belajar. Pemahaman siswa tentang huruf hijaiyah juga masih rendah, yang mengindikasikan perlunya intervensi dalam proses pembelajaran.

#### 1. Deskripsi Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2024/2025, penelitian ini dilakukan di kelas 2 di SD Negeri 5 Kota Barat dengan jumlah Peserta didik sebanyak 15 Peserta didik, terdiri dari laki-laki 10 Orang dan perempuan 5 orang. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan pada dua siklus dilakukan pada bulan September tahun 2024. Pendekatan pada penelitian tindakan kelas meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa mengenal huruf hijaiyah melalui media flashcard dan akan diterapkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam materi mengenal huruf hijaiyah. dengan tujuan agar Peserta didik dapat mengetahui huruf hijaiyah. Pada tahap pra siklus mengenal huruf hijaiyah pada mata pelajaran PAI Peserta didik kelas 2 SDN NO. 5 Kota barat masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel hasil belajar pada mata pelajaran PAI pra siklus dibawah ini.

Penelitian awal yang peneliti lakukan sebelum melaksanakan tindakan berupa siklus baik siklus satu maupun siklus dua. Observasi yang peneliti lakukan satu kali pertemuan pada tanggal 16 September 2024. Peneliti memasuki ruang kelas 2 sebagai subyek penelitian ketika terjadi proses belajar-mengajar.

Dari hasil proses pembelajaran pra siklus PAI tentang materi mengenal huruf hijaiyah dapat diperoleh data hasil belajar peserta didik belum mencapai tingkat ketuntasan (nilai 75) karena nilai rata-rata ketuntasan di bawah KKM yang ditentukan, dari 15 peserta didik yang mencapai target hanya 6 peserta didik atau 25%, yang belum tuntas 9 peserta didik atau 75% untuk mengimplementasikan dari fokus permasalahan yang terjadi pada kegiatan pembelajaran pra siklus ini, penulis berusaha menyempurnakan dan memperbaiki dengan cara memilih strategi belajar menggunakan flash card untuk menunjang meningkatkan pemahaman peserta didik.

Dengan bimbingan dosen / guru pamong dan di bantu teman sejawat, penulis menyusun skenario pembelajaran mulai dari perencanaan, tahap kegiatan awal, kegiatan inti, sampai kegiatan akhir pada perbaikan pembelajaran siklus I hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

## Data prestasi belajar peserta didik PAI pra siklus

No	Nama Peserta didik	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Belum
1	ABDUL RAHMAD PUYUNI	80	√	
2	AFIF FARUK THALIB	40		√
3	ALFHADIL HERMAN	50		√
4	AZKA ALFHATAR GANI	60		√
5	FAHRUL USMAN	40		√
6	MOH. ARKAM ALFARAZZAQ ABDUL	50		
7	MOH. REVAN PASCHA RAMADHAN	80	√	
8	MOH. AZKA RAFFASYA YUNUS	60		√
9	MOH WAHYUDIN ALI	40		√
10	RAHMATULLAH PUTERA	80	√	
11	AISA D SINYO	50		√
12	ANNISA HUMAIRA SULEMAN	50		√
13	ARSYILA KALUKU	80	√	
14	BILQIS AGUSTIAWAI AHMAD	60		√
15	HADIZA KAHIRUNISA UMAR	60		√
Jumlah		880	4	10
Rata-rata		60		

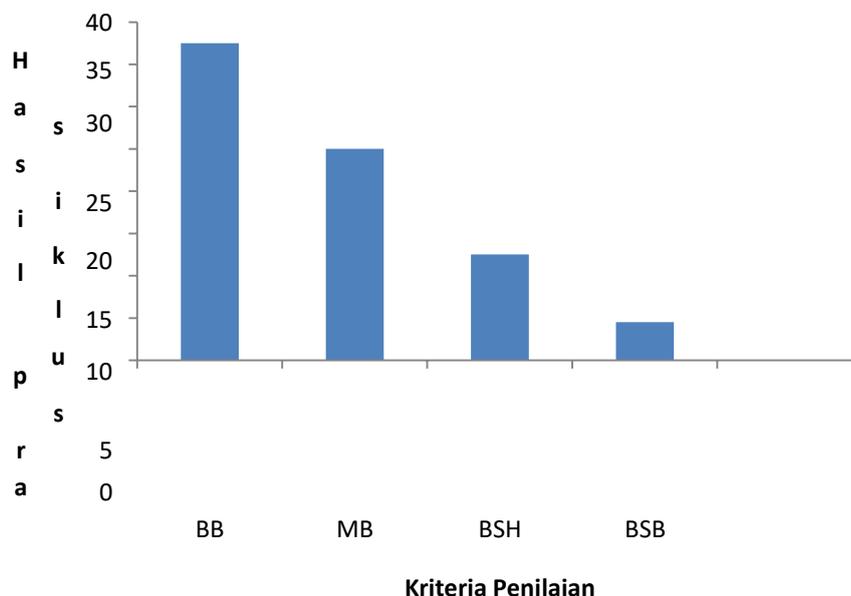
Selanjutnya rata-rata kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui *Flashcard* huruf hijaiyah dari keseluruhan indikator yang diamati selama pra siklus secara ringkas dapat digambarkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui *Flashcard* Huruf Hijaiyah Selama Pra Siklus

No	Skor Rata-Rata	Kriteria	Pra Siklus	
			F	%
1.	$25\% \geq P > 43,75\%$	BB	9	37,5%
2.	$43,75\% \geq P > 62,5\%$	MB	3	25%
3.	$62,5\% \geq P > 81,25\%$	BSH	3	12,5%
4.	$81,25\% \geq P > 100\%$	BSB	0	0%
Jumlah			15	100%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada pra siklus terdapat 9 orang peserta didik (37,5%) yang tergolong belum berkembang, 3 orang peserta didik (25%) yang tergolong mulai berkembang, 3 orang peserta didik (12,5%) yang tergolong berkembang sesuai harapan dan 0% atau tidak ada peserta didik yang tergolong berkembang sangat baik dan akan digambarkan pada diagram dibawah ini:

Grafik 1. Kondisi Awal Sebelum Ada Perlakuan



Berdasarkan perolehan grafik diatas diketahui bahwa peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui *Flashcard* huruf hijaiyah di sdn 5 kota barat masih tergolong rendah, maka peneliti bertindak pada siklus 1.

#### A. Hasil Penelitian Siklus I

Siklus 1 dilaksanakan selama 2 kali pertemuan, 1 kali pertemuan pengamatan aktivitas belajar peserta didik dan pertemuan kedua hasil belajar peserta didik dalam tahap pelaksanaan sebagai berikut:

##### a. Tahap Perencanaan

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian Pada pelaksanaan siklus I, peneliti menyusun perencanaan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

Tabel Perencanaan Kegiatan pada Siklus I

No	Pertemuan Hari/Tanggal	Materi	Kegiatan	Indikator
1	Pertemuan pertama pada hari Senin, 2 september 2024	Aku cinta al quran (huruf hijaiyah)	a. peserta didik dapat menunjuk huruf hijaiyah b. Peserta didik dapat membedakan bentuk dan bunyi huruf hijaiyah	a. Dapat Menunjuk huruf hijaiyah dari Alif (ا) sampai Ya (ي). b. Dapat membedakan bentuk dan bunyi huruf hijaiyah yang sama seperti Sin (س), Syin (ش), Sad (ص), Dad (ض), Ta (ط), Za (ظ), Ain (ع) dan Gain (غ).
1.	Pertemuan kedua pada hari selasa, 3 september 2024	Aku cinta al quran (huruf hijaiyah)	a. Peserta didik mengurutkan huruf hijaiyah berdasarkan urutannya	a. Dapat mengurutkan huruf hijaiyah berdasarkan urutannya dari huruf Alif (ا) sampai (ي)

## 2. menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mencatat hasil pengamatan yang dilakukan selama penelitian berlangsung.

a. Menyiapkan media *Flashcard* dalam kegiatan pembelajaran

b. Tahap Pelaksanaan

- Tindakan pertemuan pertama siklus 1

Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 2 september 2024 dengan tema huruf hijaiyah . Pelaksanaan siklus I pada pertemuan pertama meliputi kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan penutup.

a. Kegiatan Pembuka

b. Kegiatan Inti

c. Kegiatan Penutup

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan siklus I, menunjukkan sudah ada peningkatan dari siklus I. selama proses kegiatan mengenal huruf hijaiyah melalui *Flashcard* huruf hijaiyah peneliti dan guru sdn 5 sebagai mitra kolaborasi ikut secara bersama-sama mengamati aktivitas peserta didik pada siklus I dan mengisi lembar observasi yang telah disediakan. Secara ringkas, hasil pengamatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah selama siklus I dirangkum pada tabel dibawah ini:

Tabel Hasil Observasi Pada Siklus 1

No	Indikator	Jumlah	Hasil Pra Siklus			
			Anak	BB	MB	BSH
1.	Dapat menunjuk huruf hijaiyah dari Alif (ا) sampai huruf ya (ي).	F %	3 18,75%	5 25%	3 18,75%	2 12,5%
2.	Dapat menyebutkan huruf hijaiyah bila diperlihatkan dari alif (ا) sampai ya (ي).	F %	4 12,5%	6 31,25%	3 18,75%	3 12,5%
3.	Dapat mengurutkan huruf hijaiyah berdasarkan urutannya dari Alif (ا) sampai ya (ي).	F	3	3	5	4
3.	Dapat menyebutkan huruf hijaiyah bila diperlihatkan dari alif (ا) sampai ya (ي).					
4.	Dapat membedakan bentuk dan bunyi huruf hijaiyah yang sama seperti sin (س), syin (ش), sad (ص), dad (ض), ta (ط), za (ظ), ain (ع), dan huruf gain (غ).					

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

F : Frekuensi

% : persentase jumlah peserta didik

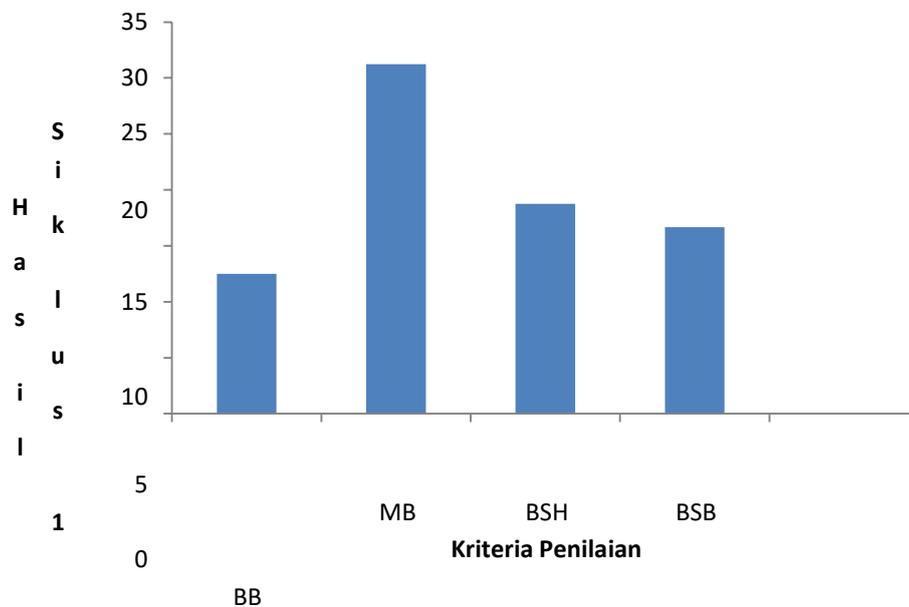
Selanjutnya, rata-rata kemampuan mengenal huruf hijaiyah dari keseluruhan indikator yang dilakukan selama siklus 1 secara ringkas dapat digambarkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel Rangkuman Hasil Penelitian Siklus 1

No	Skor Rata-Rata	Kriteria	Siklus I	
			F	%
1.	25% $\geq$ 43,75%	BB	5	12,5%
2.	43,75% $\geq$ 62,5%	MB	4	31,25%
3.	62,5% $\geq$ 81,25%	BSH	3	18,75%
4.	81,25% $\geq$ 100%	BSB	3	12,5%
Jumlah			15	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah peserta didik pada siklus 1 terdapat 5 orang peserta didik (12,5%) yang tergolong belum berkembang, 4 orang peserta didik (31,25%) yang tergolong mulai berkembang, 3 orang peserta didik (18,75%) yang tergolong berkembang sangat baik, dan 3 orang peserta didik (12,5%) dan jika dijumlah dari total skor maka diperoleh nilai sebesar 75% yang tergolong berkembang sesuai harapan, dan akan digambarkan pada grafik dibawah ini.

Grafik . Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah melalui *flashcard* Siklus 1



Meskipun pada siklus 1 kemampuan mengenal huruf hijaiyah yang diperoleh peserta didik meningkat daripada kondisi awal sebelum menggunakan *Flashcard* huruf hijaiyah, namun masih belum mencapai hasil yang memuaskan. Oleh karena itu peneliti tetap melanjutkan menggunakan *Flashcard* huruf hijaiyah agar seluruh indikator dari kemampuan mengenal huruf hijaiyah di sdn 5 kota barat kelas 2 dapat berkembang sesuai yang di harapkan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan selama siklus 1, akan melakukan perbaikan yang dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah peserta didik menjadi lebih baik/meningkat.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus I, peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui *Flashcard* huruf hijaiyah di sdn 5 kota barat sudah mengalami peningkatan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, meskipun kemampuan mengenal huruf hijaiyah peserta didik mengalami peningkatan, akan tetapi peningkatan tersebut belum memenuhi target yang telah ditentukan karena seluruh aspek perkembangan belum mencapai 50%. Hal ini dikarenakan minat peserta didik dalam belajar khususnya dalam mengenal huruf hijaiyah berubah-ubah kapan saja dan peserta didik terkadang merasa bosan dalam menggunakan *Flashcard* huruf hijaiyah, dan ada juga peserta didik yang tidak mau berbagi *Flashcard* huruf hijaiyah dengan temannya.

Dari kesimpulan di atas, peneliti memutuskan untuk melakukan kegiatan penelitian kembali dengan melanjutkan tindakan pada siklus II. Hal ini dilakukan untuk lebih memaksimalkan peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyahpeserta didik sehingga dapat mencapai target yang diinginkan.

Adapun beberapa langkah-langkah perencanaan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus II hanya terletak pada strategi pembelajaran yang nantinya akan di ubah dari siklus I sebelumnya.

## B. Hasil Penelitian Siklus II

Pada tahap siklus II kembali dilakukan dengan 2 kali pertemuan , 2 kali pertemuan dilakukan observasi aktivitas peserta didik dan pertemuan terakhir dilakukan evaluasi hasil belajar peserta didik . Sebelum mendapatkan hasil pada siklus II, peneliti menyusun perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan didalam kelas.

Selanjutnya, rata-rata kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui *Fashcard* huruf hijaiyah dari keseluruhan indikator yang diamati selama siklus II secara ringkas dapat digambarkan pada tabel dibawah ini:

Tabel Hasil Rangkuman Penelitian Siklus II

No	Skor Rata-Rata	Kriteria	Siklus II	
			F	%
1.	25% $\geq$ 43,75%	BB	0	0%
2.	43,75 $\geq$ 62,5%	MB	2	6,25%
3.	62,5 $\geq$ 81,25%	BSh	4	31,25%
4.	81,25% $\geq$ 100%	BSB	9	37,5%

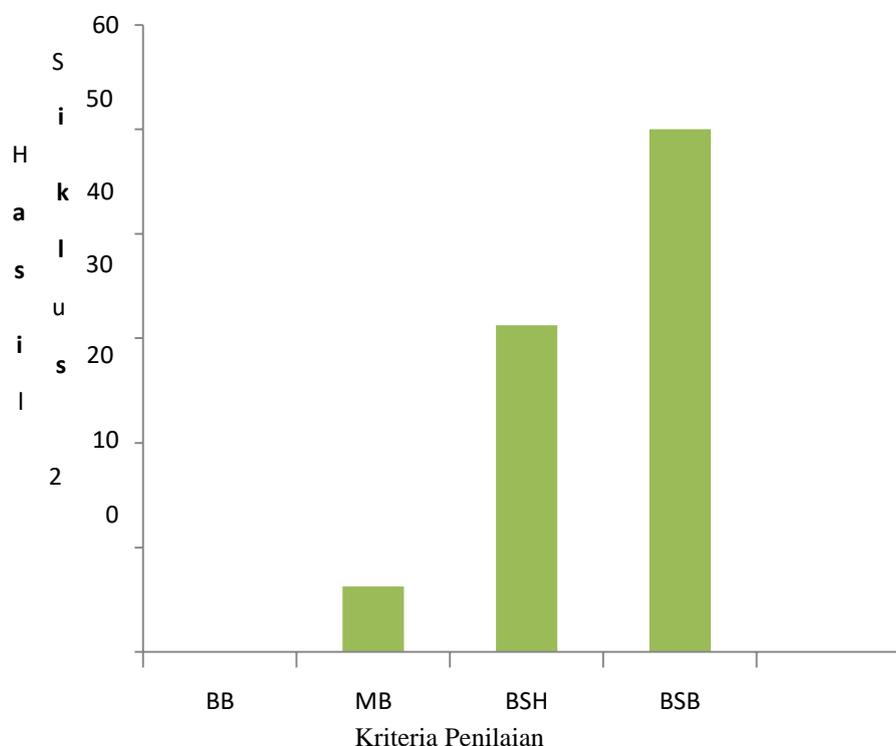
Jumlah

15

100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiiah peserta didik pada siklus II terdapat 0 orang peserta didik (0%) yang tergolong belum berkembang, 2 orang peserta didik (6,25%) yang tergolong mulai berkembang, 4 orang peserta didik (31,25%) yang tergolong berkembang sesuai harapan, dan 9 orang peserta didik (37,5%) yang tergolong berkembang sangat baik dan jika dijumlah dari total skor maka diperoleh nilai sebesar 75% yang tergolong berkembang sesuai harapan. Dan akan digambarkan pada grafik dibawah ini.

Grafik 3. Kemampuan mengenal huruf hijaiiah melalui *Flashcard* huruf hijaiiah pada Siklus II



Dari data hasil observasi diatas, dapat dilihat bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiiah melalui *Flashcard* huruf hijaiiah mengalami peningkatan yang sangat baik dari sebelumnya, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh guru selaku mitra kolaborasi diperoleh bahwa aktivitas yang dilakukan peneliti selama melakukan tindakan siklus II sudah tergolong baik. Selanjutnya hasil observasi yang telah dilakukan selama siklus II dapat dilihat bahwa menggunakan *Flashcard* huruf hijaiiah dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiiah peserta didik. Hal ini terbukti bahwa dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada pra siklus dan siklus I, masih ada peserta didik dalam mengenal huruf hijaiiah yang tergolong dalam kategori belum berkembang. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II anak sudah berkembang sesuai harapan.

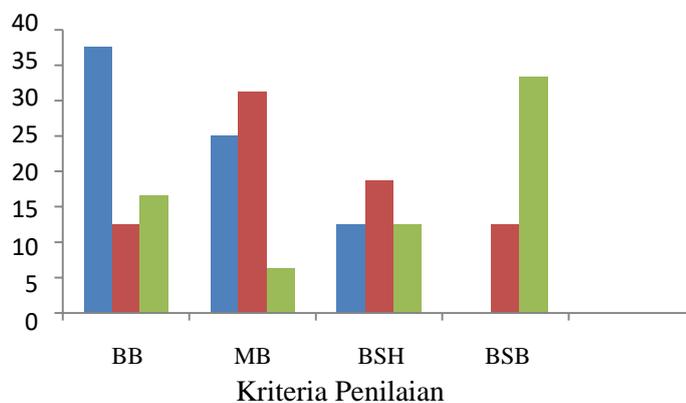
Setelah melakukan penelitian pada siklus I, menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiiah melalui *Flashcard* huruf hijaiiah dibandingkan pada pra siklus. Pada siklus I terdapat 6 orang peserta didik (12,5%) yang tergolong dalam kategori belum berkembang, 4 orang peserta didik (31,25%) yang tergolong dalam kategori mulai berkembang, 3 orang peserta didik (18,75%) yang tergolong dalam kategori berkembang

sesuai harapan, dan 2 orang peserta didik (12,5%) yang tergolong dalam kategori berkembang sangat baik, dan jika dijumlah dari total skor maka diperoleh data sebesar 75%. Hal ini dilihat dari hasil pencapaian mengenal huruf hijaiyah melalui *Flashcard* huruf hijaiyah yang dilakukan pada siklus I, menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah sudah ada peningkatan dibandingkan sebelum menggunakan *Flashcard* huruf hijaiyah, namun masih ada peserta didik yang belum berkembang sesuai yang diharapkan peneliti atau masih kurang optimal sehingga peneliti melakukan tindakan selanjutnya yaitu pada siklus II.

Setelah dilakukan penelitian pada siklus II, menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui *Flashcard* huruf hijaiyah dibandingkan pada siklus I. Pada siklus II terdapat 0 orang peserta didik (16,6%) yang tergolong dalam kategori belum berkembang, 2 orang peserta didik (6,25%) yang tergolong dalam kategori mulai berkembang, 4 orang peserta didik (12,5%) yang tergolong dalam kategori berkembang sesuai harapan, dan 9 orang peserta didik (33,3%) yang tergolong dalam kategori berkembang sangat baik, dan jika dijumlah maka memperoleh nilai sebesar 68,25% yang tergolong dalam kategori berkembang sesuai harapan.

Dari hasil observasi pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 4. Kemampuan Mengenal huruf hijaiyah melalui *Flashcard* Huruf Hijaiyah



Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat pada siklus I menunjukkan hasil yang diperoleh belum mencapai yang diharapkan, dan pada siklus II sudah ada peningkatan dari siklus sebelumnya dan sudah mencapai sesuai yang diharapkan peneliti. Hasil observasi dan penelitian yang dilakukan sampai siklus II menunjukkan peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui *Flashcard* huruf hijaiyah yang dilakukan di kelas 2 sdn 5 kota barat memiliki nilai yang sangat optimal, hasil temuan yang diperoleh menggunakan *Flashcard* huruf hijaiyah antara lain:

Melalui *Flashcard* huruf hijaiyah, peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang baik dan menyenangkan dalam belajar mengenal huruf hijaiyah.

Melalui *Flashcard* huruf hijaiyah, dapat menyajikan pesan-pesan pendek pada setiap kartu yang ditampilkan seperti; tulisan huruf hijaiyah yang ada di dalam kartu memudahkan peserta didik dalam mengingat pada bentuk-bentuk huruf hijaiyah. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan persentase pada indikator menunjuk huruf hijaiyah dari huruf alif (ا) sampai ya (ي), membedakan bentuk dan bunyi huruf hijaiyah yang sama seperti sin (س), syin (ش), sad (ص), dad (ض), ta (ط), za (ظ), ain (ع), dan huruf gain (غ), menyebutkan huruf hijaiyah bila diperlihatkan dari alif (ا) sampai ya (ي), mengurutkan huruf hijaiyah berdasarkan urutannya mulai dari huruf alif (ا) sampai ya (ي).

Melalui *Flashcard* huruf hijaiyah, suasana belajar dalam kelas tidak tegang dan tertekan, dan melalui *Flashcard* huruf hijaiyah dapat membangkitkan rasa senang dan semangat anak dalam belajar karena masing-masing *Flashcard* memiliki warna yang berbeda-beda. Dengan demikian, berdasarkan teori diatas dan hasil penelitian yang dilakukan terbukti bahwa melalui *Flashcard* huruf hijaiyah dapat meningkatkan kemampuan siswa mengenal huruf hijaiyah melalui media *Flashcard* huruf hijaiyah di kelas 2 sdn 5 kota barat.

## KESIMPULAN

Melalui *Flashcard* huruf hijaiyah dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah di kelas 2 SDN 5 Kota Barat pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dibandingkan pada pra siklus. Pada siklus I terdapat 6 orang peserta didik (12,5%) yang tergolong dalam kategori belum berkembang, 4 orang peserta didik (31,25%) yang tergolong dalam kategori mulai berkembang, 3 orang peserta didik (8,75%) yang tergolong berkembang sesuai harapan, dan 2 orang peserta didik (12,5%) yang tergolong dalam kategori berkembang sangat baik, dan jika dijumlah maka memperoleh nilai sebesar 65% yang tergolong dalam kategori mulai berkembang. Dari hasil data yang diperoleh pada siklus I belum mencapai hasil yang optimal, maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus II menunjukkan bahwa pada siklus II terdapat 0 orang peserta didik (16,6%) yang tergolong dalam kategori belum berkembang, 2 orang peserta didik (6,25%) yang tergolong dalam kategori mulai berkembang, 4 orang peserta didik (12,5%) yang tergolong dalam kategori berkembang sesuai harapan, dan 9 orang peserta didik (33,3%) yang tergolong dalam kategori berkembang sangat baik, dan jika dijumlah maka diperoleh nilai sebesar 68,66 yang tergolong dalam kategori berkembang sesuai harapan.

Dengan menggunakan *Flashcard* huruf hijaiyah efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf hijaiyah. Terbukti bahwa dari pra siklus, siklus I, dan Siklus II mengalami peningkatan selama dilakukannya penelitian di kelas 2 SDN 5 Kota Barat.

Saran Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar mampu menarik minat belajar peserta didik sehingga menimbulkan rasa keingintahuan yang lebih tinggi.

Dari hasil penelitian yang diperoleh melalui peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah, diharapkan kepada guru agar memilih metode/teknik yang tepat dan tentunya sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik supaya peserta didik tertarik dan tidak mudah bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dengan adanya kegiatan pembelajaran mengenal huruf hijaiyah melalui *Flashcard* huruf hijaiyah mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengenal dan membaca huruf hijaiyah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abu Hanifah, *Cara belajar dan menulis Huruf Alquran*, Semarang, Toha Putra, 1981
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2004
- IAIN Raden Fatah, Program Kualifikasi, *Pedoman Penulisan Skripsi berbasis PTK Fak Tarbiyah IAIN Rd.Fatah*, Palembang, 2009
- Slameto, Drs., *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, 1995
- Wahyu Widayana, SQ, MA, *Metode Qurani, Cara Cepat, Cermat dan Akurat Kuasai Baca Al-Quran*, Jakarta, Cahaya Hati, 2008
- Muhammad Nur Abdul Hafidz Suwaid, *Mendidik Anak Bersama Nabi*, terj., Salafuddin Abu sayyid, (Solo: Pustaka Arafah, 2003),
- Team Tadarrus AMM, *Kumpulan Seratus Hadits*, (Yoqyakarta: Penerbit Team Tadarrus AMM, 1994),
- Depag RI, *Al-Quran Dan Tarjamahnya* (Jakarta: 1971),
- Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani Press, 2004),
- Otong Surasman, *Metode Insani Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik dan Benar*, (Jakarta : Gema Insani, 2002)
- Dahlan, *Bimbingan Mengenal Huruf Al-Quran*, , ttp. Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka
- Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2000,
- <https://Journal.uir.ac.id/index.php/alhikmah/article/view/4638>.
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian tindakan kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2021.

- 
- Abdurrasyid Ridlo Muhammad, Susanti Vera, Ecep Ismail,” Studi Tematik Hadis Tentang Keutamaan Membaca AL-Quran,” Vol 8 (2022): 2774-6585  
<https://www.conferences.uinsgd.ac.id/index/php/gdcs/article/download/541/36>.
- Andrew Fernando Pakpahan, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Bandung: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Abu Husain Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairi An- Naisaburi, Shahih Muslim, Kitab. Shalatul Musaafirin Waqashriha, juz. 1, No 804, (Beirut-Libanon:Darul Fikri, 1993 M), h. 356.
- Gunawan,” Pengenalan Aplikasi Berbasis Untuk Pengenalan Huruf Hijaiyah,”Vol 6(2019):71.  
[https://www.researchgate.net/publication/332443616\\_PENGEMBANGAN\\_APLIKASI\\_BERBASIS\\_ANDROID\\_UNTUK\\_PENGENALAN\\_HURUF\\_HIJAIYAH](https://www.researchgate.net/publication/332443616_PENGEMBANGAN_APLIKASI_BERBASIS_ANDROID_UNTUK_PENGENALAN_HURUF_HIJAIYAH).
- Hasballah Jamaliah, Dewi Futriani, Rita Sariani,” Pengembangan Meida Maze Hijaiyyah Untuk Menstimulasi Minat Membaca IQRA Pada Anak Usia Dini,” (2021), 135-138  
<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/estetic/search/authors/view?firstName=Jamaliah&middleName=&lastName=Hasballah&affiliation=&country=>
- Indriyani Lemi,” Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kognitif Siswa,” Vol 2, No1 (2019),19.  
<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/download/5682/4078>.  
<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/anuva/article/download/5230/2813>.  
[https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/21331/1623292916318\\_perpus.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/21331/1623292916318_perpus.pdf?sequence=1&isAllowed=y).
- Kustandi, Cecep. *Pengembangan Media Pembelajaran*, Jakarta: Kencana,2020.
- Kementerian Agama RI, *AL Hikmah Al-Quran dan Terjemahannya*, Bandung: Diponegoro, 2010.
- Madyawati, Lilis. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Muhammad abdurrasyid ridlo, Susanti vera, Ecep ismail,” Studi Tematik Hadis Tentang Keutamaan Membaca Al-Quran,” Vol 8 : 101-103.
- Nurhayati, Andi Agustianingsih, I Putu Suwika,” Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Gambar Pada Anak,” Vol 6 : 2549-8959.